BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dan pengamatan yang telah penulis lakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan neraca konsolidasi dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi dan dicatat lalu kemudian di input secara terkomputerisasi dengan melakukan berbagai tahapan, dari mengumpulkan asset, kewajiban dan ekuitas sehingga dapat dihasilkan neraca konsolidasi. Dapat terlihat keuntungan yang sangat jelas pada penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data-data menjadi informasi neraca yang dapat berguna bagi kinerja keuangan. Sehingga aplikasi yang dikomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang tidak mudah untuk diakses, sehingga seseorang sulit jika tidak berwenang untuk melihat-lihat dengan mudah menggunakan program komputer ini. Sehingga sangat mudah untuk dideteksi karena pengamanan yang sangat memadai. Tetapi dilain pihak dengan tidak mudahnya diakses oleh seseorang yang tidak berwenang seringkali menimbulkan keteledoran yang terjadi pada seseorang yang berwenang tersebut dalam mengakses data-data. Namun, software aplikasi akuntansi yang digunakan pada Perusahaan ini juga, masih belum menunjang secara lengkap sehingga

sering kali menimbulkan kekeliruan. Selain itu, masih sering terjadi kesalahan dalam mencatat atau memasukkan data-data akuntansi yang menimbulkan selisih antara debit dan kredit pada neraca. Sehingga dalam pelaksanaannya harus lebih diberikan pengamanan yang ketat agar tidak menimbulkan kesalahan serta tidak dapat terakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu , masih sering terjadi kesalahan dalam mencatat atau memasukan data-data akuntansi yang menimbulkan selisih sehingga dalam hal ini sangat diperlukan ketelitian dalam mencatat ataupun menginput data-data secara terkomputerisasi.

2. Pelaksanaan penyusunan laporan laba rugi konsolidasi dibuat berdasarkan transaksi-transaksi pendapatan usaha, beban pokok penjualan, beban usaha, pengahasilan (beban) lain-lain, beban penghasilan pajak kini dan tangguhan, hak minoritas atas laba bersih dari ank perusahaan yang terjadi dan dicatat lalu kemudian di input secara terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan yang sangat jelas pada penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data-data menjadi informasi laba rugi konsolidasi yang dapat berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan. Sehingga aplikasi yang dikomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang tidak mudah untuk diakses, sehingga seseorang sulit jika tidak berwenang untuk melihat-lihat dengan mudah menggunakan program komputer ini. Sehingga sangat mudah untuk dideteksi karena pengamanan yang sangat memadai. Tetapi dilain pihak dengan tidak mudahnya diakses oleh

seseorang yang tidak berwenang seringkali menimbulkan keteledoran yang terjadi pada seseorang yang berwenang tersebut dalam mengakses data-data. Namun, software aplikasi akuntansi yang digunakan pada Perusahaan ini, masih belum menunjang secara lengkap sehingga sering kali menimbulkan kekeliruan. Selain itu, masih sering terjadi kesalahan dalam mencatat atau memasukkan data-data akuntansi yang menimbulkan selisih antara debit dan kredit pada neraca sehingga laporan laba rugi yang dibuat pun akan mengalami kesalahan dalam pencatatannya. Sehingga dalam pelaksanaannya harus lebih diberikan pengamanan yang ketat dan software yang lebih lengkap agar tidak menimbulkan kesalahan serta tidak dapat terakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. Pelaksanaan penyusunan laporan perubahan ekuitas konsolidasi dibuat berdasarkan transaksi-transaksi serta adanya modal saham, selisih nilai transaksi restrukturisasi, serta saldo laba yang ditentukan penggunaannya dan yang tidak ditentukan penggunaannya dan dengan mengacu pada laporan laba rugi konsolidasi dan dicatat lalu kemudian di input secara terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Keuntungan yang sangat jelas pada penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data-data menjadi informasi neraca yang dapat berguna bagi kinerja keuangan. Sehingga aplikasi yang dikomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang tidak mudah untuk diakses, sehingga seseorang sulit jika tidak berwenang untuk melihat-lihat dengan mudah menggunakan program

komputer ini. Sehingga sangat mudah untuk dideteksi karena pengamanan yang sangat memadai. Tetapi dilain pihak dengan tidak mudahnya diakses oleh seseorang yang tidak berwenang seringkali menimbulkan keteledoran yang terjadi pada seseorang yang berwenang tersebut dalam mengakses data-data. Selain itu , masih sering terjadi kesalahan dalam mencatat atau memasukan data-data akuntansi yang menimbulkan selisih sehingga dalam hal ini sangat diperlukan ketelitian dalam mencatat ataupun menginput data-data secara terkomputerisasi. Sehingga dalam pelaksanaannya harus lebih diberikan pengamanan yang ketat agar tidak menimbulkan kesalahan serta tidak dapat terakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab serta ketelitian pada pihak yang bertanggung jawab agar tidak terjadi keteledoran dalam menginput data.

4. Pelaksanaan penyusunan laporan arus kas konsolidasi dibuat berdasarkan dari transaksi-transaksi yang terdapat pada arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan yang terjadi dan dicatat lalu kemudian mengungkapkan transaksi yang menjadi tambahan pada laporan arus kas, setelah itu di input secara terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan laporan arus kas konsolidasi. Keuntungan yang sangat jelas pada penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data-data menjadi informasi neraca yang dapat berguna bagi kinerja keuangan. Sehingga aplikasi yang dikomputerisasi seringkali memusatkan data dalam suatu format yang tidak mudah untuk diakses, sehingga seseorang sulit jika tidak berwenang untuk

melihat-lihat dengan mudah menggunakan program komputer ini. Sehingga sangat mudah untuk dideteksi karena pengamanan yang sangat memadai. Tetapi dilain pihak dengan tidak mudahnya diakses oleh seseorang yang tidak berwenang seringkali menimbulkan keteledoran yang terjadi pada seseorang yang berwenang tersebut dalam mengakses data-data. Sehingga dalam pelaksanaannya harus lebih diberikan pengamanan yang ketat agar tidak menimbulkan kesalahan serta tidak dapat terakses oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu , masih sering terjadi kesalahan dalam mencatat atau memasukan data-data akuntansi yang menimbulkan selisih sehingga dalam hal ini sangat diperlukan ketelitian dalam mencatat ataupun menginput data-data secara terkomputerisasi.

5. Pelaksanaan penyusunan catatan atas laporan keuangan konsolidasi dibuat berdasarkan dari penyajian pengungkapan mengenai pendirian dan informasi secara umum, perlakuan akuntansi dan ikhtisar akuntansi, serta pelaporan keuangan yang terjadi. Pelaksanaan penyusunan catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini mengacu pada hasil laporan keuangan konsolidasi PT Tunas Baru Lampung Tbk dan anak perusahaan yang telah diselesaikan oleh dewan direksi sehingga dewan direksi mempunyai kewajiban atas laporan keuangan konsolidasi tersebut. Sehingga dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini sangat memudahkan bagi pihak manajemen dalam melakukan penginputan data secara terkomputerisasi. Tetapi dalam melakukan penginputan data masih banyak sekali terjadi kesalahan dalam memasukkan data sehingga

menimbulkan kesalahan serta selisih sehingga dalam melakukan hal ini memerlukan ketelitian yang khusus dan memerlukan penguasaan terhadap teknologi informasi dan komputer.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama Kuliah Kerja Praktek di PT Tunas Baru Lampung Tbk, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, diantaranya :

1. Penggunaan sistem komputerisasi dalam pemrosesan data-data akuntansi hendaknya lebih di optimalkan dengan cara dibuat pengamanan yang lebih memadai yaitu dengan dibuatnya *password* yang hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bertugas atau berwenang agar data-data akuntansi tersebut tidak mudah diakses atau di diteksi oleh pihak lain yang tidak berkepentingan.
2. Dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang terdiri dari neraca konsolidasi, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, laporan arus kas konsolidasi, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi diperlukan ketelitian dalam memasukan data-data akuntansi agar tidak terjadi selisih terhadap data yang dapat menimbulkan kesalahan yang fatal. Selain itu, sebaiknya dibuat *software* aplikasi baru yang lebih lengkap dan terdapat penunjang yang lebih baik sehingga dapat lebih dipahami.